

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Pendekatan ini memanfaatkan data berupa angka sebagai dasar analisis. Kuantitatif eksperimen berfokus pada pengolahan dan penafsiran data numerik melalui penerapan metode statistik untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara objektif dan terukur.

Penelitian kuantitatif dipandang sebagai metode penelitian yang berakar pada paradigma positivistik. Pendekatan ini digunakan untuk menelaah populasi maupun sampel tertentu, dengan prosedur penentuan sampel yang umumnya dilaksanakan melalui teknik pemilihan secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian yang telah terstandarisasi, sedangkan analisis dilakukan secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (Abdullah et al. 2021; hal.1-2) Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang berlandaskan paradigma positivistik. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang biasanya dilakukan secara acak (*random sampling*). Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan instrumen penelitian yang telah terstandarisasi, sedangkan analisisnya menggunakan prosedur kuantitatif atau teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi merupakan keseluruhan wilayah atau kumpulan yang dijadikan generalisasi, terdiri atas objek maupun subjek yang

memiliki jumlah, mutu, serta karakteristik tertentu sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian. Dengan kata lain, populasi adalah seluruh objek maupun subjek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai lingkup utama kajian. Sementara itu, sebagian dari populasi yang dipilih untuk dijadikan objek pengamatan dan dianggap representatif terhadap karakteristik populasi disebut sebagai sampel penelitian.

Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 6 Kota Kediri, sebanyak 398 peserta didik. Sementara itu, sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang dipilih untuk menjadi objek penelitian. Sampel penelitian ini terdiri dari satu kelas X yang berjumlah 35 peserta didik, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

#### *1. Pretest dan Posstest*

*Pretest* merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin oleh guru sebelum memulai penyampaian materi pembelajaran. Tujuan utama dilakukannya *pretest* ialah untuk mengetahui tingkat penguasaan awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari, sehingga pendidik dapat menyesuaikan strategi pembelajaran secara lebih tepat dan efektif. Menurut Anas Sudjiono *pretest* atau tes awal adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan.

*Posttest* merupakan kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru setelah penyampaian materi pembelajaran selesai. Tujuan utama dari pelaksanaan *posttest* ialah guna menilai sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai efektivitas proses pembelajaran. Syamsia (Siregar, Harahap, and Harahap 2023) menyatakan bahwa *posttest* merupakan tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai, dengan tujuan untuk menilai sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diberikan. *Posttest* juga dikenal sebagai tes formatif karena digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran. Tujuan *posttest* adalah untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran, baik aspek kognitif (pengetahuan) maupun keterampilan, setelah mereka menjalani proses pembelajaran. Dengan membandingkan hasil *posttest* dan *pretest*, keduanya berfungsi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan program pengajaran.

## 2. Metode angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, yang selanjutnya diisi dan dijawab sesuai dengan kondisi serta pandangan mereka. Angket ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *cooperative learning* dalam keterampilan mempresentasikan teks negosiasi kelas X SMA Negeri 6 Kota Kediri.

### 3. Metode wawancara

Santo 2009 mengatakan metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog langsung antara pewawancara dan narasumber, dengan tujuan memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk mewawancarai guru, kepala sekolah ataupun WAKA kurikulum untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.

### 4. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan objek sebagai sumber informasi, berupa dokumen tertulis, lokasi, arsip, maupun keterangan dari narasumber. Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter. Misalnya, nilai hasil belajar siswa pada materi teks negosiasi.

## **D. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan pengukuran sekaligus mengumpulkan data dari objek atau subjek yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen memiliki peran yang sangat penting, karena ketepatan instrumen akan menentukan sejauh mana variabel yang diamati dapat diukur secara akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini peneliti melakukan tes melalui angket pernyataan kepada peserta didik, dan melakukan *pretest* dan *posttest* terhadap keterampilan mempresentasikan teks negosiasi. Berikut ini tabel angket penelitian dan *pretest posttest*.

**Tabel 3.1 Blue Print**

Aspek	Indikator	Soal	
		Jumlah favorable	unfavorable
Kelompok Kerja Sama	Guru membentuk kelompok belajar.	2	1
Kerja Sama Kolaboratif	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok.	2	4
Pengembangan Kualitas diri	Siswa menyampaikan hasil diskusi secara kelompok.	6	3
Penerimaan terhadap Siswa yang Lemah	Interaksi antar anggota kelompok berjalan baik.	3	2
Rasa Percaya Diri	Masing – masing kelompok Presentasi memainkan peran didepan kelas secara bergantian.	3	4

**Tabel 3.2 pretest**

Tujuan <i>Pre-test</i> ( <i>performance test</i> )	Situasi	Tugas
Mengukur keterampilan awal siswa dalam berbicara dan mempresentasikan teks negosiasi sebelum pembelajaran dengan metode <i>cooperative learning</i> .	“Bayangkan anda adalah seorang siswa yang mewakili kelas untuk meminta perpanjangan waktu pengumpulan tugas kepada guru. Buatlah teks negosiasi yang menggambarkan upaya anda untuk menyampaikan maksud dengan bahasa yang santun dan argumen yang logis”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Susun teks negosiasi berdasarkan situasi di atas (bisa secara tertulis).</li> <li>• Presentasikan hasil teks tersebut secara lisan di depan kelas selama maksimal 5 menit.</li> <li>• Jawab pertanyaan atau tanggapan dari guru atau teman setelah presentasi</li> </ul>

**Tabel 3.4 rubrik penelitian Pretest**

No.	Indikator Kompetensi	Bentuk Soal	Skor Maksimum
1.	Penyampaian struktur teks negosiasi (pembuka – isi – penutup)	Tes praktik	20
2.	Menggunakan bahasa santun dan sesuai konteks	Tes praktik	20
3.	Menyampaikan argument dengan jelas dan logis	Tes praktik	20
4.	Menggunakan intonasi, ekspresi wajah, dan gesture yang sesuai saat menyampaikan	Tes praktik	20
5.	Menanggapi pertanyaan/tanggapan dari audiens secara tepat dan logis	Tanya jawab lisan	20
<b>Total Skor Maksimum</b>			<b>100</b>

**Tabel 3.3 posttest**

Tujuan <i>posttest</i>	Situasi	Tugas
Menilai peningkatan keterampilan berbicara dan mempresentasikan teks negosiasi setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan <i>Cooperative Learning</i> .	“Bayangkan kalian adalah pengurus OSIS yang sedang bernegosiasi dengan kepala sekolah untuk mengadakan kegiatan pentas seni. Kalian diminta menyampaikan argumen yang kuat, sopan, dan logis dalam presentasimu”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang.</li> <li>• Susun teks negosiasi berdasarkan situasi di atas (bisa secara tertulis).</li> <li>• Presentasikan hasil teks negosiasi tersebut secara lisan selama maksimal 5 menit bersama kelompok.</li> </ul>

**Tabel 3.5 rubrik penilaian posttest**

No.	Indikator Kompetensi	Bentuk Soal	Skor Maksimum
1.	Penyampaian struktur teks negosiasi (pembuka – isi – penutup)	Tes praktik	20
2.	Menggunakan bahasa santun dan sesuai konteks	Tes praktik	20
3.	Menyampaikan argument dengan jelas dan logis	Tes praktik	20
4.	Menggunakan intonasi, ekspresi wajah, dan gesture yang sesuaiksaat menyampaikan	Tes praktik	20
5.	Kekompakkan antar sesamankelompok	Tes praktik	20
<b>Total Skor Maksimum</b>			<b>100</b>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kuantitatif deskriptif menggunakan instrumen penelitian berupa angket, pretest, dan posttest dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan mempresentasikan teks negosiasi pada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning* (CL). Sebelum melaksanakan analisis utama, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap asumsi statistik yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data hasil pretest dan posttest pada setiap kelompok mengikuti distribusi normal, sehingga data tersebut memenuhi prasyarat untuk dilakukan analisis statistik lanjutan yang telah ditetapkan.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro- Wilk yang dijalankan melalui perangkat lunak SPSS, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut: apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians dari kedua kelompok bersifat homogen. Uji homogenitas dilakukan melalui *Levene's Test for Equality of Variances*, dengan kriteria bahwa data memiliki varians homogen jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Setelah kedua asumsi terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji *paired sample t-test* untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan mempresentasikan teks negosiasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *t* adalah apabila nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*)  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Selanjutnya, pengolahan data angket dilakukan dengan menerapkan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item angket secara akurat mengukur aspek yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menilai kestabilan dan konsistensi jawaban responden. Uji validitas dikatakan valid apabila nilai sig.(2 - tailed) dari korelasi  $< 0,05$  dan nilai *r* (*pearson correlation*) positif. Sedangkan uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*  $\geq 0,60$ . Menurut V. WiratnamSujarweni (Rahmani, Risnawati, and Hamdani 2025) Apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,60, maka kuesioner atau angket dianggap reliabel atau

konsisten (dapat dipercaya)